

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi di perusahaan era globalisasi ini semakin mendorong pertumbuhan perusahaan yang ada di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia berpeluang meningkat di pasar internasional menjadikan perusahaan perusahaan untuk mengembangkan bisnis yang dijalankan agar mampu bersaing. Perkembangan perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan tersebut, jika kinerja perusahaan baik maka investor maupun konsumen akan lebih tertarik dengan bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan.

Suatu perusahaan yang menjalankan bisnis, pasti memiliki target dari bisnis yang dijalankan yaitu tercapainya tujuan yang efektif dan efisien. Setiap perusahaan harus selalu diukur kinerja keuangannya. Kinerja suatu perusahaan mencerminkan hasil dari serangkaian proses dengan efektif dan efisien dalam mengelola sumber daya yang dimiliki agar dapat mempertahankan dan meningkatnya kinerjanya. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu yang disajikan dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan laporan yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam mengambil keputusan dan dapat diperlihatkan tentang kondisi keuangan kepada pihak luar perusahaan. Selain itu, laporan keuangan dapat digunakan untuk melihat perkembangan perusahaan dalam hal kinerja keuangan perusahaan pada masa lampau, masa sekarang dan pedoman

dimasa yang akan datang, telah dijelaskan di atas bahwa dalam mengetahui perkembangan nilai kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan tersebut (Kasmir, 2018).

Analisis laporan keuangan yaitu proses dengan berbagai pertimbangan untuk keperluan mengevaluasi keadaan atau posisi keuangan dan hasil dari operasi perusahaan dimasa sekarang dan masa yang lalu. Tujuan dari analisis laporan keuangan tersebut untuk mengeliminasi atau memprediksi kondisi dan kinerja dari perusahaan yang akan terjadi dimasa mendatang. Rasio dalam analisis laporan keuangan adalah angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Analisis rasio keuangan digunakan sebagai sistem peringatan awal (*Early Warning System*) terhadap kemunduran kondisi keuangan dari suatu perusahaan. Sesuai dengan beragam jenis kegunaan informasi akuntansi, maka jenis-jenis rasio laporan keuangan yang digunakan oleh si pengambil keputusan tergantung pada jenis keputusan yang akan dibuat dan metode pengambilan keputusan yang digunakan (Munawir, 2014).

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera harus dipenuhi (Munawir, 2014). Perusahaan dikatakan likuid apabila memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan jika tidak mampu disebut illikuid. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang memadai tidak akan menggunakan dana operasionalnya dalam membiayai kewajiban jangka pendek, pengelolaan likuiditas suatu perusahaan diperlukan untuk bisa memaksimalkan profit perusahaan. Likuiditas merupakan salah satu syarat dalam memastikan baha suatu perusahaan mampu memenuhi kewajiban

jangka pendeknya dengan memiliki bisnis yang dapat menghasilkan profit, maka dari itu adanya likuiditas yang cukup dalam perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mengukur kesehatan perusahaan.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2018). Berapapun nominal dan jangka waktunya, setiap perusahaan pasti memiliki utang. Mulai dari utang pada supplier hingga utang jangka panjang seperti dividen saham. Dalam solvabilitas, stakeholder perusahaan terutama kreditur bisa menilai seberapa mampu perusahaan menyelesaikan kewajiban finansialnya, baik dalam jangka pendek atau panjang. Jadi, secara singkat dapat kita simpulkan bahwa pengertian solvabilitas adalah rasio pengukur bisa tidaknya perusahaan membayar utang di masa depan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Alfitri & Sitohang, 2018). Bisa dikatakan jika rasio profitabilitas perusahaan merupakan sarana yang sangat penting untuk menilai performa suatu perusahaan tertentu. Hal ini dikarenakan tujuan utama dari bisnis tersebut adalah memberikan nilai tambah bagi perekonomian. Nantinya rasio profitabilitas ini digunakan untuk menyuguhkan data yang diperlukan oleh para stakeholders atau para pemangku kepentingan. Termasuk dari pihak pemodal atau pemegang saham.

Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah rasio aktivitas. Rasio aktivitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan asset perusahaan. Rasio aktivitas menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya. Rasio Aktivitas, mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan asset. Pemanfaatan aktiva oleh perusahaan dapat dianalisis dalam hubungannya dengan tingkat laba, yang dirumuskan dengan berbagai aktiva yang dipakai dalam memperoleh laba (Alfitri & Sitohang, 2018).

Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang terdaftar di BEI dalam sub sektor farmasi. Perusahaan sektor farmasi menjadi salah satu industri barang konsumsi yang berpeluang tumbuh serta berkembang. Perkembangan entitas sektor farmasi kini terus memperlihatkan pertumbuhan yang sangat pesat, yang diiringi dengan kemajuan teknologi semakin tinggi seiring berjalannya waktu. Sektor farmasi memiliki peran dalam reformasi dibidang kesehatan. Permasalahan kesehatan yang terjadi pada umumnya sangat berkaitan dengan ketersediaan obat-obatan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Banyak perusahaan farmasi sebagai penghasil obat-obatan berdiri di Indonesia, baik itu perusahaan asing maupun perusahaan nasional.

Rasio keuangan menjadi alat yang penting untuk mengukur kinerja keuangan. Rasio keuangan yg baik dapat memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan yang baik, namun adanya pandemi menyebabkan kinerja keuangan perusahaan tidak stabil. Pandemi covid 19 memberikan dampak yang cukup besar bagi perusahaan, dikarenakan banyaknya masyarakat yang membutuhkan obat-obatan, sedangkan ketersediaan obat sangat minim. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fibriyanti (2018), Pelupessy (2020),

dan Prasthiwi (2022) menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Rasio Keuangan (Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
2. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
3. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
4. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
5. Apakah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini di bedakan menjadi 2 (dua) tujuan yaitu, tujuan umum dan tujuan khusus:

### **1.3.1 Tujuan Umum**

1. Sebagai perwujudan pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi
2. Sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan, dapat di ketahui sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di lakukan peneliti untuk memenuhi beberapa manfaat yang dapat di terima berbagai pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini pun di harapkan juga dapat memberikan pegangan referensi bagi penelitian dibidang yang sama dimasa yang akan datang. Hal ini khususnya dibidang manajemen keuangan di dalam pengetahuan mengenai pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas terhadap kinerja perusahaan.
2. Manfaat Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan sebagai tambahan atau masukan bagi perusahaan dalam membuat kebijakan, sehingga menarik banyak investor.